

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Desain Multimedia Interaktif didapatkan hasil perencanaan pengembangan berupa analisis materi pelajaran IPAS dan kesiapsiagaan bencana, kemudian dilanjutkan dengan pemaduan materi IPAS dan kesiapsiagaan bencana. Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan indikator tujuan pembelajaran, yaitu sesuai dengan capaian pembelajaran, menggunakan KKO, dan sistematis. Selanjutnya, menghasilkan sebuah rancangan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran IPAS dengan memperhatikan indikator pencapaian, karakteristik peserta didik dan komponen multimedia interaktif. Adapun desain Multimedia Interaktif dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva* yang meliputi *cover*, menu, identitas pembelajaran, dan materi yang memuat empat bencana alam (gempa bumi, gunung meletus, longsor dan banjir). Multimedia Interaktif ini dilengkapi dengan beberapa komponen seperti teks bacaan, audio, video, gambar dan *background*. Hal tersebut dapat mendukung gaya pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik bagi peserta didik.
- b. Hasil pengembangan Multimedia Interaktif diperoleh dari hasil validasi ahli untuk menguji kelayakan media yang telah dikembangkan. Kegiatan validasi ahli ini menghasilkan saran sebagai bahan pertimbangan perbaikan untuk mengembangkan Multimedia Interaktif ini. Adapun saran yang diberikan oleh para ahli tersebut mencakup penggunaan contoh yang lebih kontekstual, sumber dokumentasi disertakan, penggunaan tombol harus lebih efektif dan letaknya konsisten, ukuran dan warna tombol disesuaikan, penggunaan background disesuaikan agar tidak menumpuk dengan teks, serta intruksi atau petunjuk dibuat lebih jelas. Hasil persentase uji kelayakan Multimedia Interaktif oleh ahli materi dan ahli media menghasilkan presentase dengan kategori **Sangat Layak Digunakan**. Hal tersebut dikarenakan Multimedia

Interaktif ini mengacu pada capaian pembelajaran, bersifat kontekstual dan interaktif. Selain itu, pemilihan warna yang disajikan dalam multimedia interaktif ini sangat *colourful*, *font* yang digunakan dapat dibaca dengan jelas dan baik, fitur pada media mudah operasikan, *voiceover* pada audio penjelasan materi terdengar dengan jelas, *backsound* yang digunakan terdengar ceria, mudah diakses, serta bersifat Reusability. Sehingga, berdasarkan uji kelayakan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran IPAS sangat layak digunakan untuk peserta didik kelas V (Fase C) Sekolah Dasar.

- c. Peningkatan pemahaman kesiapsiagaan bencana peserta didik dapat dilihat pada hasil rata-rata *pre-test* peserta didik sebelum belajar menggunakan Multimedia Interaktif yang berada pada kategori **Kurang Baik**. Setelah menggunakan Multimedia Interaktif, peserta didik melakukan tes kemampuan pemahaman kembali menggunakan soal yang sama. Hasil rata-rata *post-test* peserta didik setelah menggunakan Multimedia Interaktif berada pada kategori **Baik**. Untuk melihat peningkatan pemahaman kesiapsiagaan bencana peserta didik dilakukan perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* peserta didik menggunakan *N-Gain*. Hasil rata-rata *N-Gain* di Kelas 5B SDN 201 Sukaluyu Kota Bandung menunjukkan hasil yang berada dalam kriteria **Sedang**. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa Multimedia Interaktif dalam pembelajaran IPAS dapat meningkatkan kesiapsiagaan bencana peserta didik di Sekolah Dasar dengan kategori **Sedang**.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti di kemudian hari sebagai berikut:

- a. Guru
 - 1) Multimedia Interaktif ini dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu penyampaian pesan.
 - 2) Guru dapat melakukan inovasi serta mengembangkan kembali Multimedia Interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti agar peserta didik dapat menguasai materi perubahan kondisi alam serta memiliki

pemahaman mengenai kesiapsiagaan bencana yang akan berguna bagi dirinya di kemudian hari.

b. Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Multimedia Interaktif dengan mempertimbangkan cakupan materi. Penggunaan Multimedia Interaktif dengan cakupan yang luas lebih baik diterapkan pada 2-3 pertemuan agar lebih efektif.
- 2) Peneliti selanjutnya dalam mengembangkan Multimedia Interaktif hendaknya mempertimbangkan akses koneksi internet yang lebih baik.
- 3) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Multimedia Interaktif dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan pemahaman kesiapsiagaan bencana pada fase sebelumnya atau jenjang yang berbeda pada Sekolah Dasar.